



---

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TaRL* PADA SISWA KELAS IV**

**Muhammad Nurhasan Ishak<sup>1</sup>, Juhanis<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> PPG, Universitas Negeri Makassar

Email: [ppg.muhammadishak.87@program.belajar.id](mailto:ppg.muhammadishak.87@program.belajar.id)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [juhanis@unm.ac.id](mailto:juhanis@unm.ac.id)

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i> (Sugiyono, 2016) <sup>3</sup>	Penelitian Tindakan kelas ini telah dilakukan pada siswa kelas IV SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan pembelajaran yang telah selesai, dapat disimpulkan bahwa analisis data hasil belajar psikomotor servis atas siswa dalam permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan <i>TaRL</i> pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dengan presentase 57% dan 12 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 43%. Dan pada siklus II sebanyak 25 orang siswa yang tuntas dengan presentase 89% dan 4 orang yang tidak tuntas dengan presentase 11%. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa ketika guru menerapkan pendekatan <i>TaRL</i> pada proses pembelajaran, hasil belajar psikomotor servis atas pada permainan bola voli meningkat secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan <i>TaRL</i> dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa.
<b>Key words:</b> <i>Hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli</i>	artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha dasar terencana yang bertujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat dengan berlandaskan Undang-Undang. Pendidikan juga merupakan suatu proses

memanusiakan manusia sehingga dengan proses pendidikan dapat membuat seseorang menjadi manusia-manusia yang berkembang.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang dan dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani dilakukan melalui kegiatan jasmani agar memperoleh pertumbuhan jasmani, Kesehatan jasmani, kemampuan serta keterampilan dalam diri seseorang. Menurut (Astuti & Kumar, 2019) pendidikan jasmani dan olahraga merupakan satu kesatuan bagian dari pendidikan yang dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan yang seutuhnya. Sedangkan menurut (Abdurrochim, 2016) juga menyatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dapat mendorong pertumbuhan atau perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Di dalam sebuah proses pembelajaran khususnya pada pendidikan jasmani dan kesehatan menurut (Gentana et al., 2018) seorang guru diharapkan mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial, sikap murid terhadap nilai-nilai biasanya sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang tingkah laku gurunya. Menurut (Capel et al., 2022) berpendapat bahwa fokus pengajaran dalam pendidikan jasmani harus pada pembelajaran siswa dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam aktivitas fisik sehingga mereka dapat mencapai dan mempertahankan kehidupan aktif yang sehat seumur hidup.

Hasil belajar adalah suatu informasi atau hasil tentang sebuah perubahan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Nugraha et al., 2020) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Menurut pendapat dari (Wulandari & Rahma, 2021) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Sedangkan (Mustakim et al., 2020) juga berpendapat bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang

dicapai oleh siswa dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah hasil keterampilan yang telah dicapai dari proses belajar baik berupa keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Pada kurikulum pendidikan jasmani khususnya yang ada disekolah dasar terdapat beberapa cabang olahraga yang telah diajarkan salah satunya cabang olahraga bola voli. Bola voli adalah suatu permainan beregu dengan dua regu yang tiap regu memiliki enam orang dengan tujuan permainannya memukul bola ke arah lapangan lawan untuk mendapatkan satu poin. Menurut (Ni Luh Putu Indrawathi et al., 2022) permainan bola voli merupakan permainan yang memiliki gerak dasar meliputi passing, servis, dan block. (Yusmar, 2017) juga berpendapat bahwa bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Sedangkan menurut pendapat dari (Yudiana, 2015) bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah sebuah aktivitas fisik olahraga dan permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, setiap grub terdiri dari 6 org pemain dan bertujuan memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin.

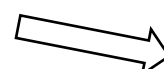
Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar dari siswa yang diajar salah satunya dalam aspek psikomotor. Oleh karena itu menurut (Cahyani, A., Iin D. L., 2020) pendidikan merupakan aset berharga dari masing-masing individu, dengan melaksanakan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang terpendam. Selain itu dengan melaksanakan pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri. Akan tetapi hasil belajar yang dimiliki siswa seringkali menjadi kendala dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani yang optimal. Salah satunya pembelajaran servis atas dalam permainan bola voli pada siswa yang ada di tingkat sekolah dasar khususnya pada aspek psikomotor. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya guru dalam memilih sebuah pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah pendekatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini pendekatan *TaRL* (Teaching at the Right Level) merupakan salah satu pendekatan yang sangat tepat untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa.

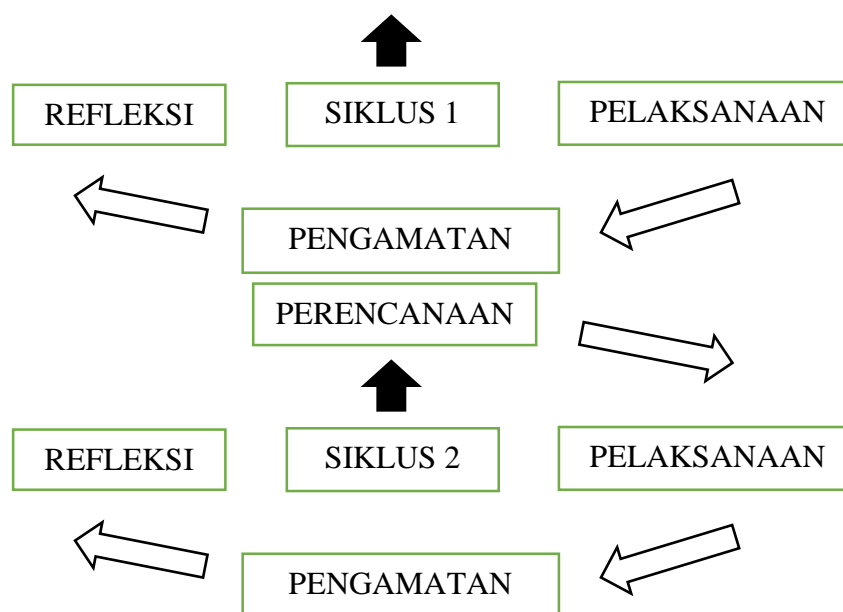
*TaRL* (Teaching at the Right Level) salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa yang terdiri dari tingkat kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan

tingkatan kelas maupun usia (Ahyar et al., 2022). Dengan mengimplementasikan pendekatan *TaRL* (Teaching at the Right Level), guru harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik siswa untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi siswa sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal siswa (Suharyani et al., 2023). Oleh karena itu dari hal tersebut penulis ingin membuat sebuah penelitian dengan judul “Meningkatkan hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli menggunakan pendekatan *TaRL* pada siswa kelas IV.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan indikator penilaian label deskriptif (sangat baik, baik, cukup, dan kurang) yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar psikomotor servis atas dalam permainan bola voli pada saat diterapkan pendekatan *TaRL* dalam proses pembelajaran dikelas. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas IV A di UPT SPF SDI Pa’Baeng-Baeng Makassar dengan jumlah 28 siswa. penelitian ini dilaksanakan dengan melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan yang terakhir tahap merefleksi. Jika belum mendapat hasil yang diinginkan, penelitian ini akan dilaksanakan berulang sampai tercapainya hasil yang diinginkan. Sehingga proses pembelajaran nantinya akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.





Gambar 1. Model penelitian Tindakan kelas

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### Observasi

Peneliti memilih teknik observasi untuk pengumpulan data karena penelitian ini akan mempelajari teknik servis atas dalam permainan bola voli pada siswa dan bagaimana peneliti mengajar siswa menggunakan pendekatan *TaRL*.

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran di lapangan. Ini mengamati kemampuan siswa dalam pembelajaran serta cara peneliti mengajar tentang kesesuaian dengan langkah-langkah variasi pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan observasi dilakukan dengan format observasi.

### Tes

Tes hasil belajar, seperti praktek servis atas dalam permainan bola voli, biasanya digunakan sebagai teknik tes

### Dokumentasi

Arsip hasil belajar yang dapat memberi informasi tentang keberhasilan siswa dan dokumen berupa foto-foto yang menggambarkan situasi pembelajaran, serta pengumpulan data awal tentang siswa dan guru di kelas dan kegiatan lainnya yang dianggap penting dan berharga, dikenal sebagai dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Selama proses pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan baik sebelum maupun sesudahnya. Menurut (Sugiyono, 2016) analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun org lain. (Sugiyono, 2016) juga mengatakan bahwa analisis data mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun dilapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan selama semester genap bulan April 2024 di pelajaran olahraga dan pendidikan jasmani di kelas IV A UPT SPF SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar. Kelas tersebut memiliki jadwal pembelajaran PJOK dikelas tersebut 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan waktu 2 jam pembelajaran. Jadwal pembelajaran PJOK kelas tersebut berada pada hari senin jam pertama sampai jam kedua pembelajaran disekolah.

Sebelum memulai tindakan, guru melakukan tes asesmen awal penelitian. Ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar. Data yang dikumpulkan meliputi hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar.

Pada asesmen awal guru melihat dari 28 siswa dikelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar, sebagian besar belum mampu melakukan servis atas permainan bola voli dengan baik. Siswa masih memiliki hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli yang kurang. Dari 28 subjek, 10 orang siswa termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase 36%, dan 18 orang siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 64%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *TaRL* dampak positif pada hasil belajar psikomotor servis atas siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada siklus I ke Siklus II.

Pada data asesmen awal siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar menunjukkan bahwa 10 orang berada dalam kategori tuntas dengan presentasi 25% dan 18 siswa berada dalam

kategori tidak tuntas dengan presentasi 36%. Pada siklus I, 16 siswa termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase 57% dan 12 orang siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 43%. Dan pada siklus II 25 orang siswa termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase 89% dan 4 orang termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 11%.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran olahraga, pendidikan jasmani dan Kesehatan, khususnya pada hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli adalah penerapan pendekatan *TaRL*. Ini dapat membuat siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan rasa senang dan serius pada saat proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar pada siklus I dengan menggunakan pendekatan *TaRL* menunjukkan peningkatan pada hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli dengan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 57% dari jumlah frekuensi 16 siswa yang tuntas, tetapi masih ada siswa yang mencapai nilai di bawah standar kkm sekolah, yaitu 43% (tidak tuntas) dari jumlah frekuensi 12 orang siswa. Pada siklus ke II, siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar menunjukkan peningkatan hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan *TaRL*. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke II mencapai 89% dari 25 siswa yang tuntas. Siswa tidak perlu melanjutkan ke tahap selanjutnya. Sebaliknya, 3 siswa yang gagal menyelesaikan siklus kedua akan diberikan bimbingan, motivasi, dan materi tambahan, termasuk olahraga servis atas.

## **PENUTUP**

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas IV A di UPT SPF SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari analisis data yang dilakukan terhadap hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar dengan menggunakan pendekatan *TaRL* pada proses pembelajaran. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 16 siswa dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 25 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan pendekatan *TaRL* dalam proses pembelajaran meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dengan menggunakan pendekatan *TaRL* dapat meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa pada servis atas permainan bola voli. Pendekatan ini digunakan pada siswa kelas IV A SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar.

Penulis menyarankan hal-hal berikut berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *TaRL* dapat meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, khususnya pada materi hasil belajar psikomotor servis atas permainan bola voli:

- Bagi guru, guru diharapkan untuk menggunakan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan gairah belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- Bagi siswa, agar dapat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan fokus pada apa yang sedang dipelajari.
- Bagi sekolah, agar menyediakan dan memperbaharui fasilitas olahraga untuk pembelajaran.
- Bagi peneliti, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal lagi, harus menambah waktu meneliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrochim, M. (2016). Pengembangan model permainan bolatangan untuk anak usia sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8136>
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran *TaRL* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Astuti, Y., & Kumar, A. (2019). Motoric Ability and Nutrition Status Factor Analysis with the Learning Outcomes Playing Skill of Volley Ball. *KnE Social Sciences*, 3(14), 689. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i14.4347>
- Cahyani, A., Iin D. L., & S. P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 123–140.
- Capel, S., Lawrence, J., Martens, M., & Rahman, H. A. (2022). CPD for Teaching and Learning in Physical Education. In *CPD for Teaching and Learning in Physical Education*. <https://doi.org/10.4324/9781003171973>
- Gentana, R., Hermawan, R., & Jubaedi, A. (2018). Upaya Peningkatan Gerak Dasar Kayang Dengan Alat Bantu Bola, Box Dan Bantuan Teman. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 121–136. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23823>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *Turats*, 12(2), 49–64. <https://repository.ung.ac.id>
- Ni Luh Putu Indrawathi, I Wayan Citrawan, & I Gusti Putu Ngurah Adi Santika. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap



- Hasil Belajar Servis Bola Voli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.237>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). *Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*.
- Suharyani, Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Jurnal Teknologi Pendidikan : dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Jurnal Teknologi Pendidikan : Pendahuluan Istilah teaching at the right level ( *TaRL* ) sebetulnya dikenalkan pertama kali oleh kurang . Negara-negara lain juga telah mengemb. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 470–479.
- Wulandari, S., & Rahma, I. (2021). Efektivitas media video KineMaster terhadap hasil belajar matematika siswa secara daring Sri Wulandari, Indah Fitria Rahma. *Jurnal Analisa*, 7(1), 33–45. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>
- Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 95–114.
- Yusmar. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/4381>